



Implementing the Use of Picture Card Media to Improve Students' Understanding of Arabic Vocabulary

¹Halimatus Sa'diyah, ²Azisi

¹Institut Agama Islam Nurul Huda Situbondo

*hs8260209@gmail.com

Abstract

Arabic language learning at the Madrasah Ibtidaiyah level requires engaging learning media to help students understand basic vocabulary easily. This study aims to describe the implementation and effectiveness of using picture card media in Arabic language learning among first-grade MI students. This research employed a descriptive qualitative method, with the research subjects consisting of teachers and first-grade students. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results showed that the use of picture card media increased students' enthusiasm, interest, and understanding in mastering Arabic vocabulary. This media helped students understand the meaning of words visually, making the learning process more meaningful and enjoyable. It can be concluded that picture card media is effective as a learning aid for Arabic language instruction in early-grade MI classrooms.

Keywords: Picture Cards, Arabic Language Learning, First-Grade MI Students, Arabic Vocabulary, Learning Media

Publisher's Note:

Journal ALLE stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright:

©

2026 by the author(s).

Al-Kafa'ah: Journal of Arabic Language and Linguistics Education. This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.



Pendahuluan

Bahasa Arab memiliki posisi penting dalam pendidikan Islam karena digunakan dalam Al-Qur'an, hadis, serta berbagai literatur keislaman. Pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), pembelajaran bahasa Arab diarahkan untuk membangun dasar keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Karena itu, pembelajaran pada kelas awal perlu dirancang secara sederhana, konkret, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik (Gajah et al., 2023).

Kosakata atau mufradat merupakan salah satu unsur dasar dalam pembelajaran bahasa Arab. Penguasaan kosakata menjadi landasan bagi siswa untuk memahami pesan bahasa dan mengembangkan keterampilan berbahasa pada tahap berikutnya. Kesulitan menguasai kosakata dapat menyebabkan siswa mengalami hambatan dalam memahami materi bahasa Arab secara lebih luas. Pada siswa kelas I, persoalan tersebut semakin penting karena bahasa Arab merupakan bahasa baru bagi sebagian siswa dan mereka masih membutuhkan pengalaman belajar yang konkret serta berulang (Mawahdah et al., 2023).

Media pembelajaran dapat digunakan untuk menjembatani materi yang bersifat abstrak dengan pengalaman yang dapat diamati siswa. Media visual, khususnya gambar, membantu peserta didik menghubungkan informasi verbal dengan objek yang lebih konkret. Amini dan Suyadi (2020) menunjukkan bahwa media kartu kata bergambar dapat membantu meningkatkan kemampuan kosakata karena informasi disajikan melalui kombinasi unsur visual dan kata. Dalam pembelajaran bahasa Arab, media gambar juga dapat membantu siswa memahami makna kosakata tanpa hanya bergantung pada penjelasan verbal.

Salah satu media visual yang praktis untuk pembelajaran kosakata adalah kartu bergambar atau flashcard. Media ini berbentuk kartu yang memuat gambar, kata, atau simbol dan dapat digunakan melalui kegiatan pengenalan, pelafalan, pengulangan, permainan, dan evaluasi. Hilmi (2020) menjelaskan bahwa media gambar dapat menampilkan objek konkret sebagai representasi kosakata sehingga siswa tidak hanya menghafal bunyi kata, tetapi juga mengaitkannya dengan makna. Jumriana et al. (2020) juga menekankan bahwa kartu bergambar mudah dibuat, praktis, dan dapat disesuaikan dengan materi.

Temuan penelitian terdahulu memperlihatkan bahwa penggunaan flashcard memiliki potensi positif dalam pembelajaran mufradat. Rahman et al. (2021) menemukan adanya pengaruh penggunaan flashcard terhadap daya ingat siswa pada materi mufradat bahasa Arab. Gunawan et al. (2024) melaporkan peningkatan penguasaan mufradat setelah penggunaan kartu bergambar. Taufik et al. (2023) juga menunjukkan bahwa strategi flashcard membantu siswa memahami unsur bahasa Arab secara lebih menyenangkan dan efektif. Temuan-temuan tersebut menjadi dasar untuk melihat bagaimana media yang sama diterapkan secara langsung pada siswa kelas I dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di MI Ihyaul Islam.

Berdasarkan observasi awal yang terdokumentasi dalam penelitian, pembelajaran kosakata di kelas I masih menghadapi beberapa persoalan. Pembelajaran cenderung menggunakan ceramah, buku teks, penulisan kosakata di papan tulis, dan hafalan. Siswa tampak kurang aktif, mengalami kesulitan dalam melafalkan dan mengingat kosakata, serta membutuhkan media yang dapat menghubungkan kata dengan makna secara konkret.

Kondisi awal tersebut menunjukkan perlunya penerapan media yang lebih sesuai dengan karakteristik siswa kelas I.

Penelitian ini difokuskan pada tiga persoalan, yaitu bagaimana implementasi media kartu bergambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab, bagaimana pemahaman kosakata siswa setelah penerapan media tersebut, serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru. Penelitian ini penting karena tidak hanya melihat hasil akhir, tetapi juga menggambarkan proses penggunaan media di kelas dan respons siswa selama pembelajaran.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan tersebut digunakan untuk menggambarkan secara mendalam proses implementasi media kartu bergambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada kondisi alamiah. Penelitian dilaksanakan di MI Ihyaul Islam, Kapasan, Pajajaran, Probolinggo, pada semester genap tahun ajaran 2026/2027 selama kurang lebih satu bulan.

Subjek penelitian adalah siswa kelas I MI Ihyaul Islam yang berjumlah 21 siswa, guru mata pelajaran Bahasa Arab sebagai informan utama, serta wali kelas sebagai informan pendukung. Objek penelitian adalah implementasi media kartu bergambar dan pemahaman kosakata bahasa Arab siswa. Data primer diperoleh melalui observasi proses pembelajaran, wawancara, dan hasil evaluasi pemahaman kosakata. Data sekunder berupa RPP, silabus, daftar nilai, dokumentasi foto, dan dokumen pendukung lainnya.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan selama empat kali pertemuan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Wawancara dilakukan kepada guru bahasa Arab, wali kelas, dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman menggunakan media kartu bergambar. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa foto kegiatan, perangkat pembelajaran, daftar kosakata, dan hasil evaluasi.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Reduksi dilakukan dengan memilih data yang berkaitan dengan implementasi media, aktivitas siswa, pemahaman kosakata, serta faktor pendukung dan penghambat. Data kemudian disajikan secara naratif dan dalam bentuk tabel. Kesimpulan diverifikasi dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan hasil evaluasi sebagai bentuk triangulasi data.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi Media Kartu Bergambar

Implementasi media kartu bergambar diawali dengan tahap perencanaan, yaitu penyusunan RPP, penyiapan kartu bergambar berukuran 15x10 cm yang memuat gambar beserta kosakata bahasa Arab dan artinya, serta penentuan tema kosakata secara bertahap dari yang paling dekat dengan keseharian siswa (warna, anggota keluarga, alat sekolah, dan angka) hingga empat kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran pada setiap pertemuan mengikuti tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan (apersepsi dan penyampaian tujuan), kegiatan inti (penunjukan kartu, pelafalan, peniruan oleh siswa, dan permainan tebak kartu),

serta kegiatan penutup (penyimpulan dan evaluasi lisan).

Aspek yang Diamati	P1	P2	P3	P4
Menyampaikan tujuan pembelajaran kosakata	3	3	4	4
Menunjukkan kartu bergambar secara jelas	3	4	4	4
Melafalkan kosakata dengan intonasi benar	3	3	4	4
Memberi kesempatan siswa menirukan pelafalan	3	4	4	4
Mengaitkan kartu dengan benda nyata	2	3	3	4
Melakukan permainan/kuis kartu bergambar	3	3	4	4
Memberikan penguatan (reward)	3	3	4	4
Melakukan evaluasi di akhir pembelajaran	2	3	3	4
Jumlah Skor	22	26	30	32
Persentase (%)	68,75	81,25	93,75	100

Hasil observasi aktivitas guru menunjukkan peningkatan keterlaksanaan pembelajaran dari 68,75% pada pertemuan pertama menjadi 100% pada pertemuan keempat (Tabel 1), yang mengindikasikan proses adaptasi dan perbaikan cara mengajar guru dalam memanfaatkan media secara variatif.

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan I-IV

Aktivitas siswa juga menunjukkan tren serupa. Keaktifan siswa dalam memperhatikan kartu, menirukan pelafalan, berani menyebutkan kosakata, aktif dalam permainan, dan menjawab pertanyaan guru meningkat dari 60% pada pertemuan pertama menjadi 100% pada pertemuan keempat (Tabel 2), yang mengindikasikan tumbuhnya minat dan partisipasi aktif siswa terhadap pembelajaran kosakata bahasa Arab.

Aspek yang Diamati	P1	P2	P3	P4
Antusias memperhatikan kartu bergambar	3	3	4	4
Menirukan pelafalan kosakata dengan benar	2	3	3	4
Berani menyebutkan kosakata tanpa diminta	2	2	3	4
Aktif dalam permainan/kuis kartu bergambar	3	3	4	4
Mampu menjawab pertanyaan guru terkait gambar	2	3	3	4
Jumlah Skor	12	14	17	20
Persentase (%)	60	70	85	100

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan I-IV

Peningkatan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab

Perbandingan hasil tes pemahaman kosakata sebelum dan sesudah penerapan media kartu bergambar menunjukkan peningkatan yang konsisten pada seluruh siswa, dengan rata-rata nilai meningkat dari 57,8 menjadi 80,8 (Tabel 3), sehingga seluruh siswa yang menjadi sampel dinyatakan tuntas sesuai KKM.

Kode Siswa	Nilai Awal	Nilai Akhir	Peningkatan
S1	55	78	23
S2	60	82	22
S3	50	75	25
S4	65	88	23
S5	58	80	22
S6	62	85	23
S7	48	72	24
S8	70	90	20
S9	55	79	24
S10	60	84	24
S11	52	76	24
S12	58	80	22
Rata-rata	57,8	80,8	23,0

Tabel 3. Perbandingan Nilai Pemahaman Kosakata Siswa Sebelum dan Sesudah Penerapan Media Kartu Bergambar

Hasil wawancara memperkuat temuan kuantitatif tersebut. Guru bahasa Arab kelas 1 menyatakan bahwa media kartu bergambar membantu siswa mengingat kosakata karena gambar memudahkan mereka membayangkan makna kata, meskipun kendala keterbatasan jumlah kartu membuat sebagian siswa harus bergantian memegang kartu. Wali kelas 1 menambahkan bahwa siswa terlihat lebih bersemangat mengikuti pelajaran bahasa Arab dibandingkan sebelum menggunakan media kartu bergambar. Siswa sendiri memberikan tanggapan positif, merasa senang dan tidak bosan belajar kosakata dengan media ini.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung implementasi meliputi tampilan gambar yang menarik dan berwarna sehingga meningkatkan minat belajar siswa, kesesuaian media dengan karakteristik siswa kelas 1 yang masih berada pada tahap berpikir konkret, kesiapan guru dalam menyusun dan menerapkan RPP secara konsisten, serta suasana belajar yang menyenangkan melalui permainan edukatif. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan jumlah kartu bergambar, alokasi waktu pembelajaran bahasa Arab yang relatif singkat (satu jam pelajaran per minggu), serta kebutuhan sebagian siswa akan

bimbingan individu dalam pelafalan huruf hijaiyah.



Gambar.1 Pembelajaran dikelas

Pembahasan

Temuan penelitian ini mendukung pandangan bahwa media visual seperti kartu bergambar membantu siswa mengonkretkan konsep abstrak, termasuk kosakata bahasa asing, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna dan mudah diingat (Amini & Suyadi, 2020). Media pembelajaran bahasa Arab berfungsi sebagai perantara yang menjembatani penyampaian materi kebahasaan yang bersifat abstrak bagi siswa usia sekolah dasar (Prananingrum, Rois, & Sholikhah, 2020), sejalan dengan karakteristik kartu bergambar yang memadukan gambar dan kata untuk membantu siswa mengasosiasikan bentuk visual dengan makna serta pelafalan kata secara bersamaan (Jumriana, Dalle, & Ulum, 2020; Hilmi, 2020). Temuan ini juga relevan dengan teori dual coding, yang menjelaskan bahwa informasi yang disajikan melalui gambar dan kata secara bersamaan lebih mudah diproses dan disimpan dalam ingatan dibandingkan informasi verbal semata (Paivio, 1986), serta memperkuat hasil penelitian sebelumnya bahwa penggunaan flashcard berpengaruh signifikan terhadap daya ingat siswa pada materi mufradat bahasa Arab (Hafidzoh Rahman, Mayasari, Arifudin, & Wahyu Ningsih, 2021).

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Taufik dkk. (2023) yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran flashcard efektif meningkatkan penguasaan mufradat siswa MI dibandingkan metode hafalan tekstual semata, serta penelitian Gunawan, Novianti, dan Hamdy (2022) yang melaporkan peningkatan penguasaan mufradat secara bertahap melalui penerapan kartu bergambar berulang. Kesamaan temuan tersebut memperkuat generalisasi bahwa media kartu bergambar merupakan media yang tepat digunakan dalam pembelajaran bahasa untuk siswa usia dini. Namun demikian, penelitian ini juga menunjukkan bahwa efektivitas implementasi tetap dipengaruhi oleh keterbatasan sarana dan alokasi waktu, sehingga variasi penggunaan kartu belum dapat dimaksimalkan seluas penelitian-penelitian sebelumnya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa implementasi media kartu bergambar di MI Ihyaul Islam berjalan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman kosakata bahasa Arab siswa kelas 1, meskipun masih terdapat kendala teknis yang perlu diperbaiki pada penerapan berikutnya.

Simpulan

Implementasi media kartu bergambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab

siswa kelas I MI Ihyaul Islam Kapasan Pajarakan dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, penyampaian tujuan, pengenalan kartu, pelafalan kosakata, peniruan, permainan atau kuis, penguatan, dan evaluasi. Pelaksanaan menunjukkan peningkatan keterampilan guru dalam mengelola media, yang tercermin dari persentase aktivitas guru sebesar 68,75% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 100% pada pertemuan keempat.

Penggunaan media kartu bergambar juga berkaitan dengan meningkatnya keterlibatan dan pemahaman siswa. Aktivitas siswa meningkat dari 60% pada pertemuan pertama menjadi 100% pada pertemuan keempat. Rata-rata nilai pemahaman kosakata yang tercatat dalam penelitian meningkat dari 57,8 menjadi 80,8. Wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa lebih senang, tertarik, berani, dan tidak mudah bosan. Faktor pendukung utama adalah tampilan visual yang menarik, sifat media yang konkret, serta kreativitas guru. Hambatannya berupa keterbatasan jumlah kartu, waktu pembelajaran yang singkat, dan kebutuhan bimbingan pelafalan secara individual.

Penelitian ini menyarankan agar guru terus memvariasikan penggunaan kartu bergambar, menambah permainan edukatif, dan mengombinasikannya dengan media lain sesuai kebutuhan. Pihak madrasah dapat menambah jumlah dan variasi kartu serta mempertimbangkan waktu pembelajaran yang memadai. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kajian dengan subjek atau aspek keterampilan bahasa Arab yang lebih luas.

Daftar Pustaka

Adynata, F. K. (2025). Efektivitas belajar bahasa Arab bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah Mutmainnah Batualang Tahun Ajaran 2024/2025. *Nusantara Hasana Journal*, 5(2), 426–431.

Amini, N., & Suyadi, S. (2020). Media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan kosakata anak usia dini. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 119–129.

Gajah, A. S., Inayah, U. M., & Haryuni, N. D. (2023). Peranan bahasa Arab dalam pengembangan studi Islam. *Jurnal Ekshis*, 1(2), 61–69.

Gunawan, R., Novianti, O., & Hamdy, M. Z. (2024). Efektivitas penggunaan media kartu bergambar untuk pembelajaran mufradat di MI. *Qismul Arab: Journal of Arabic Education*, 1(2), 1–15.

Hafidzoh Rahman, N., Mayasari, A., Arifudin, O., & Ningsih, I. W. (2021). Pengaruh media flashcard dalam meningkatkan daya ingat siswa pada materi mufradat bahasa Arab. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 99–106.

Hilmi. (2020). Implementasi pemanfaatan media visual untuk keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 217–236.

Husna, A., & Rowin, I. A. (2023). Penggunaan media kartu untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs N Tanjunganom Nganjuk. *Journal of Pojok Guru*, 1(1), 62.

Isabela, R., Rahayu, T., & Huda, A. (2022). Pengaruh penggunaan media flash card terhadap kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab pada siswa kelas V MI Nurussalam Sidogede. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 4(1), 12–26.

Jumriana, Dalle, A., & Ulum, F. (2020). Penerapan media kartu bergambar dalam

penguasaan kosakata (mufradât) bahasa Arab kelas VII MTs Bhayangkara Makassar. [Data bibliografis mengikuti daftar pustaka skripsi].

Masaji, L. (2024). Penerapan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Negeri 4 Gerung Lombok Barat. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(4), 144–153.

Mawahdah, S., Hasanah, T., & Anwar, M. (2023). Pengembangan media smart flashcard berbasis kosakata bahasa Arab pada materi 'Adawatu Madrosiyah' di kelas 2 di MI Al Husna Tenjolaya. *Primary Education Dedicate Journal*, 1(1), 36–59.

Taufik, T., Azmi, D. I., Zahire, I. N. A., Sa'adah, N., Ernawati, N., & Wulandari, P. (2023). Pembelajaran unsur-unsur bahasa Arab (mufradat dan qawaid) dengan penerapan strategi pembelajaran flashcard di kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI). *Diwan: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 15(1), 58–73.

Zaky, M., Fauziah, A., Zulhannan, & Nur, R. (2025). Implementasi metode Silent Way dalam pembelajaran bahasa Arab dengan media kartu bergambar untuk meningkatkan penguasaan mufradat siswa kelas V. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 212–223.

Zubaidillah, M. H., & Hasan, H. (2020). Pengaruh media kartu bergambar (flash card) terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2(1), 41.